

## **PENINGKATAN EKONOMI DENGAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI TANAMAN OBAT DAN PEMBUATAN JAMU MENUJU DESA SEHAT MANDIRI**

**Yulian Wahyu Permadi<sup>1)</sup>; Wirasti<sup>2)</sup>; St. Rahmatullah<sup>3)</sup>**

<sup>1) 2) 3)</sup> Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah  
Pekalongan

*E-mail:* [yulian\\_wahyu\\_permadi@yahoo.com](mailto:yulian_wahyu_permadi@yahoo.com)

### **Abstrak**

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat akan sukses atau dapat terjadi apabila warga ikut berpartisipasi. Membangun ekonomi masyarakat pedesaan berarti pula membangun sebagian besar penduduk Indonesia. Selain memiliki potensi sumber daya manusia pedesaan juga memiliki potensi sumber daya alam. Pengabdian masyarakat dosen juga bertujuan untuk memberikan/mengabdikan ilmu yang dimilikinya untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat baik dibidang kesehatan atau di bidang ekonomi. Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah dengan memberikan informasi mengenai bagaimana meningkatkan ekonomi dengan memberdayakan masyarakat melalui tanaman obat dan pembuatan jamu menuju desa sehat mandiri. Melakukan pelatihan pembuatan jamu/ramuan obat tradisional yang berasal dari tanaman obat dengan melibatkan ahli dari Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian Kab. Pekalongan sehingga jamu tersebut aman dikonsumsi.

**Kata kunci:** *Masyarakat, Ekonomi, Jamu*

### **Abstract**

**[IMPROVEMENT OF THE ECONOMY BY EMPOWERING THE COMMUNITY THROUGH MEDICINE PLANTS AND THE MAKING OF JAMU TOWARDS A HEALTHY VILLAGE]** *Community Empowerment is a development process in which the community takes the initiative to start the process of social activities to improve their own situation and condition. Community empowerment will be successful or can occur if citizens participate. Building the economy of rural communities also means building a large part of Indonesia's population. Besides having the potential of human resources, rural areas also have the potential of natural resources. Community service lecturers also aim to provide/dedicate their knowledge to improve the quality of life of the community, both in the health sector or in the economic field. The implementation method applied is to provide information on how to improve the economy by empowering the community through medicinal plants and making herbal medicine towards independent healthy villages. Conducting training on making herbal/traditional medicinal herbs derived from medicinal plants by involving experts from the Health Service and the District Agriculture Office. Pekalongan so that the herbs are safe for consumption.*

**Keywords:** *Society, Economy, Herbalism*

### **1. Pendahuluan**

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat akan sukses atau dapat terjadi apabila warga ikut berpartisipasi. Membangun ekonomi masyarakat pedesaan berarti pula membangun sebagian besar penduduk Indonesia. Selain memiliki potensi sumber daya manusia pedesaan juga memiliki potensi sumber daya alam.

Desa Api-Api Merupakan salah satu desa di kabupaten Pekalongan yang terletak di pesisir utara laut Jawa. Desa Api-Api memiliki luas wilayah 223,053 Ha meliputi 48.78 Ha lahan pertanian 114.37 lahan tambak 10.615 lahan bengkok dan 49.288 lahan pemukiman. Desa Api-Api memiliki batas desa yaitu sebelah utara laut Jawa timur desa Pecakaran sebelah selatan desa Sijambe dan desa Wonokerto wetan sebelah barat desa Wonokerto kulon dan desa Wonokerto wetan bagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan yaitu sebanyak 28%. Jumlah penduduk Desa Api-Api tahun 2014 sebanyak 4.612 jiwa. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan, petani tambak, buruh batik, pedagang dan sedikit

pegawai negeri. ada juga yang merantau.

Kabupaten Pekalongan khususnya Desa Api-api Kec. Wonokerto memiliki potensi besar untuk mampu menjadi desa mandiri. Dari sisi masyarakat memiliki kemampuan untuk berkembang dengan dukungan kuat dari aparat desa. Oleh karena itu bersamaan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen bersama mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi FIKES UMPP yang bertepatan di Desa Api-api berinisiatif mengadakan penyuluhan tentang Peningkatan Ekonomi Dengan Memberdayakan Masyarakat Melalui Tanaman Obat Dan Pembuatan Jamu Menuju Desa Sehat Mandiri. Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat .

Program ini sekaligus menyikapi menurunnya daya beli masyarakat akibat harga obat yang semakin mahal, sehingga secara tidak langsung berdampak pada menurunnya derajat kesehatan masyarakat. Tanaman obat adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Penanaman tanaman obat dapat di pot atau di lahan sekitar rumah, dan jika lahan yang ditanami cukup luas maka sebagian hasil panen dapat dijual dan menambah pendapatan keluarga. Adapun pemanfaatan Tanaman obat selain sebagai obat, juga dapat dimanfaatkan untuk: (1) penambah gizi keluarga (pepaya, timun, bayam), (2) bumbu atau rempah-rempah masakan (kunyit, kencur, jahe, serai, daun salam), (3) menambah keindahan (mawar, melati, bunga matahari, kembang sepatu, tapak dara, kumis kucing).

## 2. Metode

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan pemberian informasi mengenai bagaimana meningkatkan ekonomi dengan memberdayakan masyarakat melalui tanaman obat dan pembuatan jamu menuju desa sehat mandiri di Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan pada hari rabu 07 oktober 2020. Melakukan pelatihan pembuatan jamu/ramuan obat tradisional yang berasal dari tanaman obat dengan melibatkan ahli dari Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian Kab. Pekalongan sehingga jamu tersebut aman dikonsumsi dan melibatkan masyarakat Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan sebanyak 30 orang. Evaluasi kegiatan ini dengan membagikan kuesioner kepada para peserta.

## 3. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1.** Perubahan pengetahuan responden dengan metode *pretest* dan *posttest*

No	Pertanyaan Kuisisioner (Jawaban Benar/Salah)	Jawaban Benar		Peningkatan Pengetahuan (%)
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Pilihan utama menjaga kesehatan dan ketahanan tubuh dari wabah virus covid-19 yang minim efek samping adalah	19	27	46
2	Kegunaan jamu untuk kesehatan di masa pandemi covid-19 adalah	25	30	55
3	Salah satu cara memasarkan produk jamu melalui zaman digitalis adalah	15	30	45
4	Pendapatan pertama keluarga adalah dari kepala keluarga(suami), istri sebagai ibu rumah tangga hanya sebagai pengelola tidak mempunyai pendapatan lain	20	25	45
5	Belum pernah mendapatkan pelatihan terkait pemasaran dan bisnis terkait tanaman obat dan pembuatan jamu	15	30	45
<b>Jumlah</b>		<b>94</b>	<b>142</b>	<b>236</b>

Hasil dari kuisisioner adalah secara umum masyarakat merasa puas mendapatkan materi yang disampaikan. Ada beberapa masyarakat yang merasa sangat puas dengan pelayanan yang kami berikan. Pengetahuan responden tentang peningkatan ekonomi dengan memberdayakan masyarakat melalui tanaman obat dan pembuatan jamu menuju desa sehat mandiri dilihat dari perubahan skor pengisian kuisisioner *pretest* dan *posttest*. Kuisisioner berupa 5

(lima) pernyataan dengan pilihan jawaban benar atau salah yang disajikan pada Tabel 1. Pada Tabel 1 dapat terlihat perubahan peningkatan pengetahuan pada pernyataan kuesioner nomor 1 dan 2 sebesar 50%. Rata-rata peningkatan pengetahuan responden yaitu 40%. Berdasarkan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa responden tertarik dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat terkait peningkatan ekonomi.

Kegiatan yang dilaksanakan pada program pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa di Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan ini terdiri dari program utama berupa meningkatkan ekonomi dengan memberdayakan masyarakat melalui tanaman obat dan pembuatan jamu menuju desa sehat mandiri.

Kegiatan ini dilakukan diawal pelaksanaan program pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa yang dihadiri oleh aparat desa dan warga. Pelaksanaannya dilakukan di Kantor Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dan warga dengan pemaparan kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 – 3 September 2020, dengan sosialisasi pemilihan bahan baku yang tepat oleh apt. Wirasti, S.Si., M.Sc., pelatihan cara pembuatan jamu gendong yang benar oleh apt. St. Rahmatullah, S.Farm., M.Si., dan pendampingan peningkatan ekonomi dengan memberdayakan masyarakat melalui tanaman obat oleh apt. Yulian Wahyu Permadi, S.farm., M.Si. dari Program Studi Sarjana Farmasi FIKES Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar karena respon yang bagus dari peserta terhadap materi yang diberikan. Hal positif adalah antusias peserta yang ikut dalam pelatihan ini, sehingga diharapkan dengan materi yang didapatkan ini mampu meningkatkan kemampuan para peserta dalam mengelola system penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) hingga dengan produksi obat tradisional.

Pembuatan media tanam untuk tanaman obat keluarga dilakukan di pekarangan tempat tinggal warga di Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang di hadiri oleh masyarakat, sebelum pembuatan media tanam tersebut dosen mengundang nara sumber dari penyuluh pertanian yang ada di Kabupaten Pekalongan dengan isi penyuluhan yaitu bagaimana cara pembuatan media tanam dipekarangan dan membudidayakan berbagai tanaman obat maupun sayur yang ada di dalam lahan tersebut.

Pengolahan tanaman obat keluarga dilakukan oleh kelompok ibu rumah tangga beserta Dosen Dan Mahasiswa. Pengolahan tersebut sekaligus pemeliharaan guna keberlangsungan pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat dalam waktu yang lama dan tidak hanya sekedar tanaman hias melainkan sebagai kebutuhan dalam pengobatan alternative mengingat obat modern semakin mahal.

Proses produksi di awali dengan mengundang nara sumber dari Jurusan farmasi memberikan pelatihan kepada peserta pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa dalam proses pembuatan obat tradisional yang baik. Setelah itu peserta pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa memberikan penyuluhan sekaligus pelatihan proses pembuatan obat tradisional yang baik yang di hadiri oleh kepala desa dan aparat desa serta warga masyarakat Desa Api-api Kecamatan Wonokerto.

Setelah dilakukan proses produksi tanaman obat keluarga (TOGA) maka dilakukan pembinaan dan penggunaan kepada kelompok ibu-ibu rumah tangga yang selalu menanti dalam proses pengolahan jamu instan dan minuman bernutrisi alami.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi Dinas Pertanian Kab. Pekalongan  
**Gambar 2.** Pembagian kuesioner ke peserta

Selain kegiatan di atas kami juga membagikan kuissoner kepuasan masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat mengenai materi dan kegiatan yang kami berikan yang selanjutnya menjadi perbaikan bagi Dosen penyelenggara kegiatan untuk meningkatkan pengabdian dan pelayannannya kepada masyarakat.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa adalah sebagai berikut: Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa dapat diterima oleh masyarakat Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Seluruh program utama dan tambahan dapat dilaksanakan sesuai jadwal. Peningkatan kapasitas diri masyarakat melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) dilaksanakan sesuai tema program Pengabdian Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa.

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan penngabdian kepada masyarakat. Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Pekajangan pekalongan yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.

#### **6. Daftar Pustaka**

Dikti, (2015). *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Edisi. IX.  
Departemen Kesehatan RI., (1983). *Pemanfaatan Tanaman Obat*. Edisi III. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.  
Depkes RI., (1986). *Cara Pembuatan Simplisia*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

- DepKes RI., (1995). *CPOTB*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- DepKes RI., (2000). *Petunjuk Pelaksanaan CPOTB*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- DepKes RI., (2011). *Farmakope Herbal Indonesia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Martono, (2017), 'SABDA TOGA (Sarana BudidayaTanaman Obat Keluarga) Untuk Daerah Perkotaan di RT 04 dan 06 RW 07 Kelurahan Tegalrejo Kota Salatiga', dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1.1 pp. 01-05.
- Nugraha, (2015), 'Pelatihan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan', 4.1 hal. 58-62.
- Nuryanti, (2011). 'Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian, Forum Penelitian Agro Ekonomi', 29.2 pp. 115-128.